

BAB I

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu verifikatif dengan metode penelitian *explanatory survey* yang menjelaskan casual yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan hubungan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Afixkogyo Indonesia.

1.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

1.2.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, Objek penelitian merupakan variabel penelitian yang terdapat dalam tema/judul penelitian atau juga variabel-variabel yang akan di uji pada penelitian ini.

Objek penelitian dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu;

Variable Motivasi Kerja (X) sebagai variabel independent, sedangkan Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependent.

1.2.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit analisis berupa individual atau perorangan yang merupakan respon setiap individu, individu yang dimaksud adalah bagian karyawan PT. Afixkogyo Indonesia.

1.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Jadi, lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Afixkogyo Indonesia yang beralamat di Jl. Tenjoayu 47 RT. 004/01 Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43359.

1.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

1.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui hasil survei, wawancara dan uraian atau penjelasan mengenai variabel yang diteliti.

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak HRD PT. Afixkogyo Indonesia untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka seperti data kinerja karyawan serta data yang diperoleh dari hasil menyebar kuesioner kepada karyawan PT. Afixkogyo Indonesia, sehingga dapat memperoleh data

kuantitatif yang berupa jawaban dari pertanyaan yang peneliti masukan ke dalam kuesioner tersebut.

1.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu karyawan PT. Afixkogyo Indonesia.

2. Data Sekunder

Dalam hal ini data sekunder didapatkan dengan mengumpulkan data-data dan bahan pustaka lainnya dari teori yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti seperti buku, e-book, internet, jurnal dan penelitian terdahulu serta penyedia data pada PT. Afixkogyo Indonesia.

1.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengarahkan dan memudahkan dalam penyusunan alat ukur data yang diperlukan berdasarkan kerangka konseptual penelitian yang telah dikemukakan batas operasional dari masing-masing variabel penelitian. Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel *Independent* (variabel bebas) adalah Motivasi Kerja dan variabel *Dependent* (Terikat) adalah Kinerja Karyawan. Berikut tabel operasionalisasi variabel :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Motivasi Kerja (X)	1. Kebutuhan akan berprestasi	1. menetapkan tujuan dan mencapai tujuan 2. bisa lebih meningkatkan produktivitas dan semangat dalam bekerja 3. bagaimana kemajuan yang saya capai	Ordinal
	2. Kebutuhan akan afiliasi	1. sering mendapati diri saya berbicara dengan orang-orang di sekitar 2. ikut serta dalam kegiatan yang ada di perusahaan 3. menikmati bekerja sama dengan orang lain	Ordinal

	3. Kebutuhan akan kekuasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. mempengaruhi orang lain agar mengikuti 2. mengerahkan kemampuan saya demi mendapatkan kekuasaan 3. bekerja untuk mendapatkan lebih banyak kendali atas peristiwa-peristiwa di sekitar saya 	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pekerjaan yang dihasilkan 2. Bekerja sesuai dengan prosedur 3. Pengetahuan yang dimiliki bisa dipakai dalam bekerja 	Ordinal
	2. Kuantitas Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dalam meningkatkan jumlah pekerjaan 2. Menyelesaikan pekerjaan sesuai pesanan 3. Melakukan pekerjaan sesuai dengan jumlah siklus aktivitas yang di selesaikan 	Ordinal

	3. Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya 2. Karyawan bertanggung jawab atas hasil kerja yang dicapai 3. Karyawan bertanggung jawab dalam mengerjakan setiap tugas yang telah diberikan 	Ordinal
	4. Kerja Sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan mampu bekerjasama dalam tim jika diperlukan 2. Karyawan memberikan bantuan kepada rekan kerja yang mengalami masalah 3. Karyawan menerima saran yang baik dari rekan kerja 	Ordinal
	5. Inisiatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan menunjukkan Inisiatif dalam melaksanakan pekerjaan 2. Inisiatif memperbaiki kesalahan tanpa harus menunggu perintah oleh atasan 	Ordinal

		3. Inisiatif memberikan bantuan ke rekan kerja	
--	--	--	--

1.5 Metode Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relative sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Adapun Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan Non Probability Sampling dengan teknik sampling jenuh. Penentuan sampel adalah semua anggota populasi yang berjumlah 80 orang.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode sampling diatas, maka data yang terpilih dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi, memenuhi dan menyusun penelitian ini melalui jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui prosedur pengambilan sampel data sebagai berikut :

a) *Survey* yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari sumber/responden. Metode ini memerlukan kontak atau hubungan dengan responden yang menjadi unit analisis dari penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data metode *survey* ini adalah dengan cara :

a) Kuesioner

Kuesioner menurut (Sujarweni, 2020) merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab. Peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada karyawan PT. Afixkogyo Indonesia. Kemudian pertanyaan dalam kuesioner tersebut akan diukur dengan menggunakan Skala *Linkert*. Menurut Sugiyono (2021) Skala *Likert* :

- Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.
- Dengan Skala *Likert*, Maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan
- Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif

Dari prosedur pengumpulan data dengan cara kuesioner, penulis menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Skala *Likert* Motivasi Kerja

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.3 Skala *Likert* Kinerja Karyawan

Keterangan	Bobot
Selalu (SL)	5
Sering (SL)	4
Kadang-Kadang (KK)	3
Pernah (PR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: PT. Afixkogyo Indonesia (2023)

Instrumen penelitian yang digunakan skala *Likert* dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

2. Data Sekunder

Penulis mengumpulkan data dan bahan pustaka melalui teori yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu serta penyedia data pada PT. Afixkogyo Indonesia

1.7 Uji Instrumen

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Angket sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama, yaitu valid dan reliabel.

1.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Ukuran asosiasi yang menuntut seluruh variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, membuat obyek atau individu-individu yang dipelajari dapat di ranking dalam banyak rangkaian berturut-turut. Skala ordinal atau skala urutan, yaitu skala yang digunakan jika terdapat hubungan, biasanya berbeda di antara kelas-kelas dan ditandai dengan “ \geq ” yang berarti “lebih besar daripada”. Koefisien yang berdasarkan ranking ini dapat menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman. Berikut rumus analisis korelasi tersebut. (Sugiyono 2018)

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

ρ = Nilai korelasi Spearman Rank

d^2 = selisih setiap pasangan rank

n = jumlah pasangan rank untuk spearman ($5 < n < 30$)

Uji Validitas Variabel dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 80-2 = 78 orang. Pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan SPSS 26.

Tabel 3.4 Hasil uji validitas motivasi kerja (X1)

No	R hitung	R tabel	keterangan	kesimpulan
1	0,247	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
2	0,410	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
3	0,232	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
4	0,673	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
5	0,986	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
6	0,287	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
7	0,299	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
8	0,522	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
9	0,437	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji validitas terhadap variabel motivasi kerja dengan sampel yang diteliti sebanyak 78 responden dan digambarkan dalam 9 pernyataan, diketahui bahwa hasil uji validitas pada variabel motivasi kerja valid koefisien $r_{hitung} > 0,219$.

Tabel 3.5 Hasil uji validitas kinerja karyawan (X2)

No	R hitung	R tabel	keterangan	kesimpulan
1	0,556	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

2	0,552	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
3	0,629	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
4	0,251	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
5	0,974	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
6	0,932	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
7	0,516	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
8	0,047	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak valid
9	0,545	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
10	0,973	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
11	0,534	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
12	0,522	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
13	0,403	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
14	0,779	0,219	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
15	0,641	0,219	$r_{hitung} < r_{tabel}$	valid

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji validitas terhadap variabel kinerja karyawan dengan sampel yang diteliti sebanyak 80 responden dan digambarkan dalam 15 pernyataan, diketahui bahwa hasil uji validitas pada variabel kinerja karyawan satu pernyataan dinyatakan tidak valid dan sisanya valid koefisien $T_{hitung} > 0,219$

1.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2018) Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesuiner yang memounyai indicator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang dimana merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam bentuk kuisisioner. Uji reliabilitas juga di jadikan alat pengukuran yang dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran bahwa suatu instumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data katena istrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena istrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dapat digunakan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach* :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Di mana :

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = Mean kuadrat kesalahan

St^2 = Varians total

Tabel 3.6 Kriteria penelitian terhadap koefisien α Cronbach

No.	Nilai α	Keterangan
1	$\alpha < 0,6$	Kurang Realibel
2	$0,6 < \alpha < 0,8$	Cukup Realibel
3	$\alpha > 0,8$	Sangat Realibel

Sumber data : Ghozali, 2018

a. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,813	9

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha motivasi kerja sebesar 0,813 dimana nilai 0,813 ini berada pada $\alpha > 0,8$ Yang artinya memiliki reliabilitas yang baik serta semua butir pernyataan pada motivasi kerja itu dinyatakan reliabel.

b. Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,871	15

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha Kinerja Karyawan sebesar 0,871 dimana nilai 0,871 ini berada pada $\alpha > 0,8$ Yang artinya memiliki reliabilitas yang baik serta semua butir pernyataan pada kinerja karyawan itu dinyatakan reliabel.

1.8 Metode Pengelolaan/ Analisis Data

1.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara mendalam melalui table grafik, diagram, maupun gambar dari data yang dihasilkan.

Untuk menjawab hipotesis deskriptif yang menggambarkan variabel X dan Y yaitu dengan menentukan skor ideal. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi dan langkah selanjutnya untuk menjawab hipotesis deskriptif yaitu hasil dari skor penilaian setiap variabel dibagi dengan skor ideal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat rumus berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\text{Tanggapan Total Responden} = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2017) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% sampai 100%. Maka dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Hasil

Skala	Kriteria Penilaian
0 – 20 %	Sangat Tidak Setuju / Sangat Buruk / Sangat Rendah
21 – 40 %	Tidak setuju / Buruk / Rendah
41 – 60 %	Kurang Setuju / Cukup / Sedang
61 – 80 %	Setuju / Baik / Kuat
81 – 100 %	Sangat Setuju / Sangat Baik / Sangat Kuat

Interpretasi skor ini diperoleh dari nilai setiap skor dikalikan dengan skor minimum yaitu sebesar 20% yang kemudian dibuat menjadi skala interval. Dari hasil perhitungan diatas maka dapat digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif untuk melihat bagaimana variabel *Independent* (X) dan variabel *Dependent* (Y) yang diteliti.

1.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang efisien dan tidak bisa, maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Untuk mengujinya digunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Rumusnya sebagai berikut :

$$KD = \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- b) Jika nilai sig > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas
- c) Jika nilai sig < 0,05 terjadi heteroskedastisitas

1.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2019) analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen tentang Motivasi Kerja terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan dengan mencari nilai persamaan regresi. Menurut Sugiyono (2019) rumus analisis regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut :

$$\hat{y} = a + bX$$

Di mana :

\hat{y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang merupakan angka peningkatan maupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen . bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Menurut Sugiyono (2019) untuk memperoleh nilai konstanta nilai a dihitung dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n\sum Xi - (\sum Xi)^2}$$

Sedangkan untuk memperoleh nilai koefisien regresi b digunakan rumus :

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

1.8.4 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018) koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa untuk alat mengukur dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

1.8.5 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel; independen pada variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_h : t_{hitung}

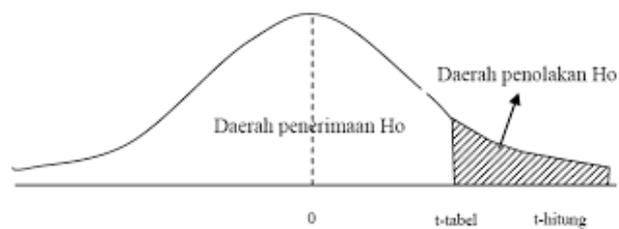
r : Koefisien Nilai Korelasi

r^2 : Koefisien Determinasi

n : Jumlah Responden (data)

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (d.f) = n-k, dapat diketahui dari hasil perhitungan *computer* program SPSS 26. Kesimpulan yang diambil adalah :

1. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen (Motivasi Kerja) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan)
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ tabel pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen (Motivasi Kerja) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).



Gambar 3.1 Kurva Uji Hipotesis